

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

LeBron James merupakan salah satu atlet basket internasional yang sudah terkenal dan sudah banyak dikenal oleh banyak orang di ranah internasional. (nba.com.stats, 2019) LeBron mengawali karir nya di cabang olahraga basket pada tingkat sekolah menengah atas SMA St. Vincent-St. Mary dan pada awal karir nya tersebut pada tahun 2000 seorang komentator olahraga Dick Vitale sudah memberikan predikat bahwa LeBron merupakan salah satu dari lima besar pemain muda terbaik di negara tersebut. Seperti yang telah dilansir oleh ESPN bahwa LeBron James merupakan pemain muda terbaik di Amerika pada tahun tersebut. (Bilas Jay.espn.com,2014).

SMA St. Vincent-St. Mary berada di negara bagian Cleveland, Akron Ohio di Amerika. Cabang olahraga basket sebagai bidang yang ditekuni LeBron sendiri merupakan salah satu cabang olah raga yang termasuk terpopuler di dunia, dan menempati posisi ketiga tetapi untuk luas jangkuan daerah yang ada, basket sendiri berada di posisi kedua setelah sepakbola atau *soccer* (sportsshow.net, 2018). Amerika adalah negara dengan penghasil pemain basket Internasional yang terbesar dan pertama di seluruh dunia.

ESPN merupakan sebagai salah satu “ *channel* “ atau saluran olahraga pun merupakan kanal yang secara konsisten menyiarkan berita tentang atlet, baik itu terkait profesi maupun dinamika kehidupan atlet, dan ini tidak juga terlepas dari dinamika popularitas yang ada dan dimiliki dari seorang atlet tersebut. ESPN sudah direlay atau bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat di bagian lapisan benua manapun dan ke banyak negara dan dapat dinikmati oleh hampir semua kalangan yang ada. Tetapi awal mula penikmat media ESPN sendiri adalah masyarakat benua Barat.

Pada tahun 2000 muncul sebuah dinamika popularitas awal yang dimiliki oleh seorang LeBron James karena pada tahun 2000 hingga 2003 tersebut sudah masuk dalam pemberitaan secara internasional yang dimuat dalam media berita internasional Amerika yaitu ESPN. Dengan masuknya LeBron James masuk dalam pemberitaan tersebut membuat dinamika popularitas yang dimilikinya meningkat

dan *image* atau citra yang dimiliki LeBron James juga mulai terbentuk dari publiknya yaitu para penggemar baik dari pihak masyarakat di negara bagian di Cleveland dan juga di berbagai negara lainnya.

Seperti dilansir dari pemberitaan menurut ESPN pada tahun 2003, LeBron James terpilih pada putaran pertama pengambilan dan perekrutan pemain muda dan masuk secara resmi dengan tim bernama *Cleveland Cavaliers*. Setahun setelah masuk pada kelas profesional atlet atau NBA, pada tahun 2004 LeBron James mendapatkan penghargaan untuk atlet muda yaitu *NBA Rookie of the Year* dan setelah 6 musim bermain LeBron James dapat membawa tim nya Yaitu *Cleveland Cavaliers* masuk dalam *NBA Finals 2007*, dan merupakan pengembalian prestasi dari tim tersebut dikarenakan *Cleveland Cavaliers* sendiri terakhir masuk ke babak final pada tahun 1970. Prestasi yang ditorehkan oleh LeBron James terhadap timnya ini membuat dampak yang besar terhadap tim *Cavaliers* bahkan pada kota *Cleveland* itu sendiri. (nba.draft2013.espn.com, 2018).

Pada tahun 2009 – 2010 menurut “*The Undefeated*” kontrak pemain aktif dari LeBron James sudah dinyatakan habis dan LeBron sendiri pun sudah berstatus *Free Agent* atau bebas keterikatan kontrak dengan tim manapun. Pada wawancara langsung dengan media yaitu *ESPN Sports Network*, dengan program acara berjudul “*The Decision*” pada acara tersebut atlet profesional yaitu LeBron James secara langsung mengatakan bahwa dirinya akan pindah dan keluar dari *Cleveland Cavaliers* dan pindah serta bergabung dengan tim *Miami Heat* pada saat itu *Miami Heat* sudah memiliki 2 pemain bintang dan profesional yaitu Dwayne Wade dan juga Chris Bosh. Dengan berlangsungnya wawancara “*The Decision*” yang disiarkan secara langsung tersebut diadakan di *Boys and Girls Club* di Greenwich dan dari acara tersebut, pendapatan pada *Boys and Girls Club* tersebut meningkat menjadi total sebesar 6 juta dolar dan dengan pendapatan yang ada tersebut, digunakan oleh LeBron James dan juga organisasi sosial yang ada digunakan untuk acara sosial dan dialokasikan sebagai sumbangan yang ditujukan kepada masyarakat di kota Cleveland. ( features.theundefeated.com, 2018 )



Gambar 1.1 Tampilan pemberitaan reaksi masyarakat dan penggemar dari *website* resmi milik Cleveland. Sumber : (cavs.cleveland.com,2014)

Atas kepergian dari LeBron James tersebut dari *Cleveland Cavaliers* ke *Miami Heat* membuat rasa kecewa dan juga membuat geram para penggemar dan juga masyarakat Cleveland ini terbukti banyak nya tindakan yang dilakukan oleh para masyarakat tersebut seperti menunjukkan lewat media sosial dengan melakukan pembakaran atas *jersey* atau kostum tim milik LeBron pada saat membela tim *Cavaliers*, selain itu menyobek dan menurunkan *poster* dan *banner* yang menempel pada dinding stadion milik *Cavaliers* yang berada jalan utama kota Cleveland.

Respon ini di muat oleh media massa resmi milik kota Cleveland sendiri dan ditunjukkan secara terbuka kepada masyarakat internasional dan juga dapat diakses oleh semua publik yang ada. Dalam pemberitaan yang ada dalam media sosial milik Cleveland tersebut berisikan informasi dari respon masyarakat Cleveland dan juga berisikan kumpulan dokumentasi foto respon dari masyarakat dari segala tempat di Cleveland seperti sebuah *bar*, dan juga respon masyarakat yang berada di tengah – tengah kota Cleveland secara umum dikota tersebut.



Gambar 1.2 bentuk hasil dari kekesalan penggemar dari LeBron James.

(Sumber : [lebronjames.cleveland.com](http://lebronjames.cleveland.com), 2014)

Menurut Benoit (Blanley, Benoit dan Brazeal, 2002) : komunikasi, yaitu aktivitas yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (*a goal-oriented activity*) dan tujuan pokok komunikasi, yaitu memelihara citra positif dan reputasi positif. Citra dalam kehidupan sebagai *sport-celeb* ini harus dilakukan dan akan terus dilakukan, karena kehidupan sebagai *sport-celeb* pun tidak bisa terlepas dari namanya krisis citra atau *crisis image* dan sebagai tokoh yang memiliki kewajiban untuk memiliki gambaran yang baik di depan khalayak maka tokoh yang ada harus

melakukan pembentukan citra yang ada. jika dihubungkan dengan fenomena yang ada maka LeBron James sebagai tokoh *sport-celeb* yang ada juga harus bisa menampilkan gambaran sebuah citra untuk tetap mempertahankan citra nya agar tetap baik dan tetap dipandang baik bagi publik dan juga bagi khalayak yang ada.

Tidak hanya itu saja selama panjang karirnya yang ada pun LeBron pada tahun 2013 pun juga memberikan kontroversial dengan bisa membuktikan dan sedikit membungkam isu yang ada dengan bisa menorehkan prestasi yang ada pada saat berada di *Miami Heat*. Fenomena ini memberikan dan menghasilkan berbagai dampak , dari dampak yang ada juga berhubungan dengan citra yang dimilikinya di atas kertas atau tertulis tercatat dengan baik namun pada luar lapangan. Meskipun begitu dia pun tetap menuai cercaan dari masyarakat dengan bahwa LeBron James hanya berfokus pada karirnya agar semakin meningkat tetapi melupakan tim asal di mana namanya bisa terkenal dan populer, disamping itu setelah kembalinya dia ke tim asalnya yaitu *Cleveland Cavaliers* pada Tahun 2015. (nba.story.espn.com,2018).

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan penelitian pada tahun 2010 sampai dengan 2016, ini dikarenakan bahwa pada tahun 2010 sebagai awal mula dari kasus berpindahnya LeBron James dari Cleveland Cavaliers ke pesisir Florida yaitu Miami dan bergabung secara resmi dengan Miami Heat. Dalam peristiwa ini diliput dan disiarkan secara langsung oleh pihak media besar olahraga yaitu *ESPN Network Sports* lewat siaran program televisi yang berjudul “ *The Decision* “. Setelah LeBron James berpindah ke Miami Heat hingga pada tahun 2014, LeBron James pada akhirnya kembali pulang ke Cleveland dan juga kembali bergabung dengan Cleveland Cavaliers pada tahun 2015, dan pada tahun 2016 merupakan sebuah titik akhir LeBron James mendapatkan kembali gambaran dirinya dimata publiknya.

Isu yang merambah dalam karir LeBron James sendiri sudah sering dialaminya mulai dari isu tentang kepergiannya meninggalkan tim lama ya *Cleveland Cavaliers* pada tahun 2010 yang sudah membuat pemberitaan yang ada gempar dengan berita yang ada dan menyebar ke sebagian penggemar dan masyarakat Cleveland dan Jika dihubungkan dengan prespektif dari praktisi *public relations* pada saat situasi ini merupakan sebuah fenomena terhadap citra yang dimiliki dan

merupakan sebuah keadaan yang dialami oleh LeBron James sendiri sebagai *sports-celeb*. Dari dinamika yang ada dan dari fenomena yang ada mulai dari tahun 2010 hingga 2016, dinamika yang muncul dari setiap tahun yang ada tidak hanya berjalan lurus tetapi mengalami peningkatan dan juga penurunan. Apakah dinamika ini kemudian dikategorikan sebagai isu, krisis dan proses restorasi? Hal inilah yang kemudian akan menjadi fokus penelitian ini. Dari dinamika yang ada terhadap karir LeBron James ini dapat memungkinkan dirinya mengalami penurunan popularitas bahkan rusaknya citra yang sudah dimiliki dan juga dirinya bangun sejak awal berkarir.

Menurut Harlow (1976), *Public Relations* adalah sebuah fungsi manajemen khusus yang membantu menciptakan dan memelihara hubungan komunikasi timbal balik, pemahaman dan penerimaan serta kerjasama antara sebuah organisasi dengan publiknya; melibatkan manajemen masalah atau isu; membantu manajemen untuk tetap mendapatkan informasi dan responsif atas opini publik; menentukan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan umum; membantu manajemen terus mengikuti dan memanfaatkan secara efektif, melayani sebagai sistem peringatan dini untuk membantu mengantisipasi kecenderungan (tren); dan menggunakan riset dan suara dan komunikasi etis sebagai *tools* utama. (Stromback dan Kiouisis 2011, p3).

Definisi lainnya menurut Coombs dan Hollday (2007,p2), menekankan peran dari pengaruh dalam proses *public relations* (Stromback dan Kiouisis 2011, p3). Menurut mereka, *public relations* seharusnya didefinisikan sebagai "manajemen dari hubungan timbal balik dalam sebuah jaringan dari *stakeholder* dan hubungan organisasional ". Berdasarkan dari definisi – definisi ini dan juga dengan definisi yang lainnya memiliki ciri – ciri yang sama. Pertama fungsi manajemen; kedua, *public relations* mengenai tentang manajemen komunikasi antara sebuah organisasi dengan publiknya; ketiga, hubungan yang ada antara sebuah organisasi dengan publiknya merupakan pusat dari *public relations*; dan yang keempat, adalah hubungan – hubungan yang ada dan terjalin harus saling menguntungkan antar kedua belah pihak. (Stromback dan Kiouisis 2011, p3).

Sebuah hubungan yang ada antara sebuah organisasi dengan publiknya haruslah terjalin dengan baik, hubungan yang ada bisa terjadi secara langsung

maupun tidak langsung dengan keadaan situasi yang ada haruslah saling menguntungkan kedua belah pihak, dan hubungan yang ada antara organisasi dengan publiknya memiliki dampak yang besar dan memiliki pengaruh yang besar terhadap publik maupun terhadap organisasi. Ini sama dengan seorang atlet dengan para *fans* atau penggemarnya. Oleh karena itu, baik *sport communication* dan *public relations* adalah sebuah hubungan yang terbentuk dari komunikasi. Terkait dengan penekanannya pada hubungan yang ada, keduanya, baik *public relations* dan *sport communications* juga memperhatikan konstruksi reputasi dan dampaknya pada persepsi tindakan dari *stakeholder*.

Dalam *sport public relations*, sebuah *public relations* dapat didefinisikan secara terbatas sebagai fungsi organisasi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas hubungan dan reputasi organisasi olahraga di mana efektivitas didefinisikan sebagai kepentingan organisasi dan kepentingan klien. Jika dihubungkan dengan kepentingan klien, tidak jauh dengan hal yang berhubungan dengan adanya sebuah reputasi yang dibangun atau dipertahankan yang dimiliki oleh klien. Reputasi yang ada sifatnya dinamis, maka dari itu *public relations* sering menampilkan fungsinya sebagai yang akan bertanggung jawab atas reputasi yang ada dalam organisasi tersebut. (Eisenegger, 2005: 1; Fombrun and van Riel, 2003: 225-30). Pada sisi lain *public relations* sendiri tidak bisa mengontrol sebuah reputasi, tetapi yang seharusnya yang memiliki kekuatan yang berpengaruh terhadap reputasi itu sendiri adalah anggota dari organisasi itu sendiri dan juga media sosial. Reputasi adalah konsekuensi dari berbagai pengalaman dan penilaian yang dibuat oleh para *stakeholder* dan masyarakat luas, dan pengaruh ada dari interaksi yang secara langsung tanpa sosial media.

Teori yang diterapkan dalam konteks *public relations*, karena membahas tiga konsep yang penting yang juga ada dalam praktik *public relations*, yaitu relasi, identifikasi, dan *image*. Dalam proses interaksi, individu tidak bisa lepas dari upaya membangun hubungan, mengidentifikasi lawan bicara, dan membangun *image* atas kesan yang positif orang lain terhadap dirinya (Kriyantono, 2014, p.216). Oleh karena itu, teori ini pun dapat digunakan untuk menjelaskan aktifitas organisasi dan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Dalam hubungan dan interaksi sosial yang ada sehari – hari, secara sadar maupun tidak sadar pun, setiap individu yang ada pun melakukan sebuah penggambaran citra dengan tujuan untuk menunjukkan sebuah gambaran citra yang dimiliki dalam dirinya. Tak terkecuali bagi seorang atlet dan juga *sport – celeb*, seorang atlet dan *sport – celeb* pun juga tentu perlu melakukan tindakan penggambaran citra dalam berkomunikasi dan menyampaikan opini dan maupun informasi mengenai dirinya kepada publik, baik kepada para *fans* atau penggemar atau kepada masyarakat yang ada, termasuk bagi seorang atlet profesional dan kelas internasional seperti LeBron James. Sebagai seorang atlet profesional pun seperti LeBron James juga perlu melakukan yang dinamakan penggambaran citra pada saat berbicara atau pada saat berkomunikasi dengan para publiknya, dimana proses manajemen yang dilakukan seorang atlet profesional melalui komunikasinya secara khusus masuk dalam ranah *sport public relations*.

Komunikasi merupakan sebuah variabel yang memiliki signifikansi atau penting dalam kehidupan seorang atlet internasional. Memiliki kemampuan dalam mengelola dan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi riwayat karir yang sudah dia torehkan semasa atlet tersebut berkarir dibidang olah raga. Oleh karena itu dalam seorang atlet sekelas LeBron James, bagaimana dia melakukan penggambaran citra sebagai seorang *sport – celeb* yang ada sesuatu hal yang menarik untuk dibahas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat penggambaran citra dan dinamika popularitas yang dilakukan atlet profesional basket yaitu LeBron James, sebagai atlet profesional basket internasional dan statusnya sekarang sebagai pemain terbaik akan menjadi legenda di cabang olahraga basket internasional yaitu NBA.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti ingin mengetahui dinamika popularitas citra yang dilakukan oleh LeBron James dimulai pada tahun 2010 hingga pada tahun 2016. Penelitian ini berdasar pada penelitian sebelumnya yaitu oleh Kathleen Stansberry dari *Cleveland State University* dan Jessalynn Strauss dari *Elon University* pada tahun 2016 dengan judul *A Cavalier Approach to Public Relations: The Unconventional Image Restoration of LeBron James*. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian analisis studi kasus. Selain itu peneliti juga menggunakan referensi dari penelitian terdahulu atau penelitian

sebelumnya dari *Project Muse : LeBron James and “ The Decision “ : An Emperical Examination of Image Repair in Sports* yang ditulis oleh Kenon A.Brown dan Josh Dickhaus serta Mia C.Long yang ditulis pada tahun 2012. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan membahas hanya pada objek penelitian khalayak terhadap salah satu video pemberitaan yang ada. Dengan adanya penelitian terdahulu tersebut peneliti ingin melanjutkan dan juga menemukan serta menyimpulkan bagaimana dinamika popularitas citra yang dibentuk oleh LeBron James selama karirnya pada tahun 2010 hingga tahun 2016.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis historis yang di mana dalam analisis yang ada melihat bagaimana seorang *sport-celeb* seperti LeBron James memberikan penggambaran dinamika popularitas citranya di hadapan publik nya baik sebagai seorang atlet dan juga diluar lapangan sebagai selebriti. Alasan peneliti memilih menggunakan metode analisis historis karena objek yang diteliti merupakan kejadian yang lampau dan sudah terjadi pada tahun tersebut yaitu pada tahun 2010 sampai tahun 2016 silam. Tidak hanya itu objek penelitian yang ada memiliki nilai *historical* dan juga bersejarah bagi dunia olahraga cabang bola basket secara ranah internasional.

Menurut Louis Gottschalk, metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschalk, 1975 : 32). Sejarah merupakan bentuk dan proses dari kumpulan peristiwa – peristiwa yang ada pada manusia yang telah menjadi peristiwa masa lampau. Penulisan sejarah memerlukan kajian pustaka maupun kajian teori untuk memperkuat makna peristiwa - peristiwa masa lampau dan mendekati suatu peristiwa yang terjadi sebelumnya dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk sesuatu yang bisa di katakan sejarah adalah jika sebuah peristiwa yang ada berdampak pada kehidupan manusia di masa tersebut dan juga bagi masa yang akan mendatang. Tidak hanya itu sebuah peristiwa bisa dikatakan atau dinyatakan sebuah sejarah yaitu rentetan peristiwa yang ada terjadi pada jangka – jangka waktu yang ada. Sedangkan menurut Nugroho Notosusanto yang dimaksud dengan metode historis adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam mengumpulkan bahan –

bahan sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dari hasil – hasilnya, biasanya dalam bentuk tertulis (Notosusanto, 1984 : 10).

Jika dikaitkan dengan *public relations* yang ada sebagai contoh penelitian sejarah dalam ranah *public relations* adalah penelitian oleh L’Etang pada tahun 2004 “*The Histories of British Public Relations as a Professional Practice*” (L’Etang, 2004). Jika dalam dalam ranah *Sport Public Relations*, untuk di Univeritas Kristen Petra, belum ada refrensi penelitian terdahulu untuk jenis penelitian historis atau sejarah dalam ranah atau bidang *sport public relations*. Jika dalam ranah internasional penelitian mengenai *sport public relations* sudah ada, tetapi tidak menggunakan metode historis tetapi menggunakan metode dan jenis penelitian *case studies* atau studi kasus dan *collaborate research* kualitatif dan kuantitatif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Bagaimana citra LeBron James setelah pada tahun 2010 hingga 2016 ? “

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui citra LeBron James citra pada tahun 2010 hingga 2016

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan bagi Program Studi Komunikasi terkait dengan penggunaan media yang baru, sehingga dapat memberikan perbandingan dan keanekaragaman dalam penelitian analisis historis, khususnya yang berhubungan dengan *Corporate Public Relations* serta *Sport Communication* dan Historiografi.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada tim komunikasi dari beberapa tim olahraga yang ada di Indonesia dalam proses mengatur dan mengelola citra dari tim bahkan pemain yang ada. Ini penting karena manajemen sebuah citra yang ada bagi pemain dan juga tim olahraga haruslah diperhatikan demi kelangsungan karir dari pemain dan juga tim olahraga yang ada.

## 1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini adalah analisis historis kualitatif yang melihat Citra seorang atlet dan juga *sport-celeb* yaitu LeBron James, pada tahun 2010 hingga 2016 .
2. Objek dalam penelitian ini adalah citra LeBron James pada tahun 2010 pada saat meninggalkan Cleveland hingga pada tahun 2016 LeBron James kembali ke Cleveland, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah berbagai pemberitaan media tentang LeBron James pada tahun 2010 hingga pada tahun 2016.
3. Media yang dipergunakan untuk mengambil data tentang publisitas LeBron adalah media-media kanal olahraga karena fokus mereka dan kualitas maupun fokus pemberitaan tentang olahraga atau *sport*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

### a. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

### b. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti menjabarkan teori – teori yang menunjang dan memiliki kaitan dengan penelitian citra, analisis historis, kerangka pemikiran, serta nisbah antar konsep.

### c. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisikan metode yang digunakan berisi definisi konseptual citra, jenis penelitian, jenis sumber data, unit analisis, teknik dalam mengumpulkan sumber data, teknik analisis data, dan juga menguji kredibilitas dari data yang diperoleh.

### d. ANALISIS

Bab ini berisi gambaran umum dari LeBron James sebagai atlet profesional dan atlet internasional seperti biografi dan riwayat karir yang ada, gambaran citra yang dihadapi, dan juga analisis dengan menggunakan analisis historis mengenai restorasi citra yang dilakukan LeBron James.

### e. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai citra LeBron James dalam menangani citra selama berkarir di NBA, serta saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini.